

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Persediaan barang selalu di perlakukan dalam aktifitas perusahaan.Keberadaan persediaan barang disatu pihak merupakan pemborosan sehingga dapat dikatakan sebagai suatu beban yang harus di hilangkan,tetapi di lain pihak sangat diperlukan untuk menjamin kelancaran pemenuhan permintaan,sebab bila tidak ada persediaan maka kebutuhan tidak terpenuhi.Kemajuan atau keberhasilan suatu perusahaan salah satunya di pengaruhi oleh persediaan barang.

Masalah yang sering timbul di perusahaan-perusahaan ekspor hasil laut yaitu pencatatan persediaan secara manual sering terjadi kesalahan.Dan sering juga mengalami kesalahan dalam pencatatan stok persediaan.Dalam menanggulangi permasalahan tersebut diperlukan sistem informasi persediaan barang dapat menjawab permasalahan yang sering dialami usaha dagang.Persediaan barang dapat menghasilkan kartu persediaan barang dan kartu gudang yang dapat membantu perusahaan untuk mengetahui mutasi keluaranya barang.

Untuk melihat dan mendapatkan jumlah persediaan barang yang sesuai pihak perusahaan dapat mengamati dari transaksi penjualan dan dilanjutkan dengan melakukan pengolahan terhadap data penjualan tersebut dengan proses pengolahan terhadap data penjualan ini,perusahaan bisa mendapatkan informasi yang digunakan untuk keperluan pengelolaan persediaan barang ekspor hasil laut,seperti mengukur biaya barang yang di pakai berdasarkan harga/biaya barang pada awalnya.

Menurut (Arman Hakim,2013,hal.1) Definisi lain menyatakan bahwa pada dasarnya persediaan adalah suatu sumber daya menganggur (*idle resources*) yang menunggu proses lebih lanjut.Yang dimaksud proses lebih lanjut disini dapat berupa kegiatan produksi seperti yang di jumpai pada sistem industry.

Menurut (Nasution&Reni,2013,hal.10) Ongkos persediaan adalah semua pengeluaran dan kerugian yang di timbulkan akibat persediaan.Ongkos tersebut adalah biaya pembelian,biaya pemesanan,biaya penyimpanan,dan biaya kekurangan persediaan.

1.2.Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem persediaan barang ekspor hasil laut yang sedang berjalan saat ini
2. Agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh instansi sebagai referensi dasar untuk mengambil solusi dari permasalahan yang ada.
3. Merancang sistem informasi persediaan barang hasil ekspor laut agar menghasilkan informasi yang tepat,cepat,dan akurat.

Sedangkan manfaat penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1.Manfaat untuk penulis

Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga D(III) pada Program dan Komputer Bina Sarana Informatika(AMIK BSI) Karawang.

2.Manfaat untuk pembaca

persediaan barang hasil ekspor laut sehingga lebih optimal.

1.3. Metode Penelitian

A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model *waterfall* (Sukanto dan M.Sallahudin,2016:28) yang terbagi menjadi lima tahapan yaitu:

1. Analisa kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk memspezifikasikan kebutuhan perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk di dokumentasikan

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan. Tahapan pembuatan desain menggunakan UML.

3. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan kedalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Tahapan pembuatan kode program menggunakan *Php, Html, Adobe Dreamweaver Cs6*.

4. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Tahapan pengujian, penulis menggunakan *Black Box*.

5. Pendukung *support* atau pemeliharaan *maintenance*

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirim ke *user*. Perubahan bias terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisi spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk penyusunan tugas akhir ini, saya mengumpulkan beberapa metode penelitian yang digunakan antara lain:

1. *Observasi*

Melalui *observasi* kebagian yang berhubungan dengan kegiatan yang menyangkut persediaan barang, untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan sistem yang berjalan. Kegiatan ini diperlukan guna mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan langsung dari sumbernya.

2. Studi Pustaka

Mengumpulkan data yang diperoleh dari buku-buku atau literature lain yang dapat dijadikan acuan untuk membahas pengembangan sistem usulan,serta sumber referensi yang berhubungan dalam penulisan Tugas Akhir ini.Seperti artikel penunjang yang di dapat seperti,Handoko (2015:335-336).

1.4.Ruang lingkup

Ruang lingkup dalam Tugas Akhir ini mencakup proses persediaan stok barang dan laporan persediaan barang menggunakan program berbasis web.Dimulai dari proses pengeluaran barang,rekapitulasi stock sampai dengan pembuatan laporan.

A. Frond end

Pengembang pada fitur *front end* akan menghasilkan sistem untuk mengambil informasi yang disimpan pada *database server* contohnya saat melakukan pencarian laporan penjualan,barang masuk,barang keluar dan stock barang.

B. Back end

Pengembang pada fitur *back end* menghasilkan proses yang digunakan untuk proses input,edit,delete seluruh informasi yang diperlukan *fron end* terinput ke *database server*.contohnya data gudang,data supplier,jenis barang dan data barang.